

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Perancangan interior *Muslimah Beauty Center* merupakan suatu rangkaian proses yang kompleks dimana melibatkan banyak aspek dan fasilitas di dalamnya. Diantaranya adalah memepertimbangkan bagaimana cara merancang *Beauty Center* yang tidak hanya menjadi fasilitas *one stop beauty treatment* tetapi juga menjadi wadah untuk belajar menjadi cantik luar dan dalam serta menjadi fasilitas yang mengutamakan privasi muslimah dengan desain yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung muslim dan juga non-muslim.

Melalui perancangan *Muslimah Beauty Center* ini penulis memandang bahwa sebuah fasilitas kecantikan seharusnya tidak hanya memiliki fasilitas untuk mempercantik diri dari luar tetapi juga dari dalam, dan juga fasilitas tersebut harus dapat menjawab kebutuhan muslimah akan fasilitas yang memberi perhatian lebih pada permasalahan privasi. Selain itu melalui perancangan *Muslimah Beauty Center* ini penulis ingin memberikan edukasi bahwa bangunan muslim tidak hanya harus bergaya timur tengah tetapi juga dapat didesain dengan akulturasi budaya setempat yang dinafasi dengan Islam. Sehingga pada penerapan konsep *kekektusan tali ilut* digambarkan keterikatan antar budaya yang berakulturasi dan juga keterikatan antar sesama manusia dengan menghadirkan semangat toleransi di dalamnya. Oleh karena itu nantinya penerapan konsep ini diharapkan dapat membuka wawasan tentang perkembangan Islam di Indonesia yang memberikan pengaruh pada arsitektur serta gaya desain interior yang menghasilkan akulturasi antara budaya setempat dengan agama Islam dan juga melalui konsep ini diharapkan dapat memunculkan semangat toleransi yang tinggi antar umat beragama.

## 5.2 Saran

Melalui perancangan *Muslimah Beauty Center* ini penulis akan menyampaikan beberapa saran dalam hal merancang sebuah fasilitas umum dengan tetap memperhatikan privasi penggunanya. Dalam perancangan interior sebuah fasilitas *Beauty Center* keadaan sirkulasi dan *flow activity* harus dianalisis dengan baik dan mendalam agar tetap ergonomis dan nyaman bagi penggunanya.

Dalam mendesain sebuah fasilitas yang berhubungan dengan muslimah, yang tidak boleh dilupakan adalah aturan – aturan atau syariat Islam mengenai batasan aurat dan juga privasi dari tiap – tiap individu khususnya wanita. Faktor tersebut menjadi sebuah pertimbangan yang penting di dalam mendesain sebuah fasilitas untuk muslimah.

